

Verbal *Bullying* Kaitannya dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Rukayah¹, Asriadi^{2*}, Rifa Tul Husnah³

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
Verbal Bullying ,
Kecerdasan
Interpersonal;Siswa

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone. a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh verbal *bullying* memiliki rata-rata 73,04 dan persentase 60,8% dengan kategori sedang dan kecerdasan interpersonal siswa memiliki rata-rata 81,1 dan persentase 67,5% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh t_{hitung} sebesar 8,43 dan t_{table} dengan signifikansi 5 %. sebesar 1,66600 sehingga $t_{hitung} \geq t_{table}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Keywords:
Verbal Bullying;
Interpersonal Intelligence;
Students

Abstract

This research is quantitative research with the type of correlational research which aims to find out the significant relationship between verbal bullying and interpersonal intelligence of high grade students at SDN 243 Ujung Salangketo, Mare District, Bone Regency. The sampling technique in this research is non-probability sampling. Data was collected using a questionnaire. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistics, verbal bullying has an average of 73.04 and a percentage of 60.8% in the medium category and students' interpersonal intelligence has an average of 81.1 and a percentage of 67.5% in the good category. Based on the results of inferential statistical analysis, it was obtained that the t count was 8.43 and the t table with a significance of 5%. of 1.66600 so that t count t table. It can be concluded that there is a negative relationship between verbal bullying and interpersonal intelligence of students at SDN 243 Ujung Salangketo, Mare District, Bone Regency.

©Universitas Negeri Makassar 2023

Alamat Penulis¹:

E-mail: rukayah@unm.ac.id

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bagi

manusia merupakan kebutuhan yang mutlak dipenuhi sepanjang hayat. Karena menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang akan mengembangkan kompetensi diri yang dimiliki serta turut berperan dalam kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan isi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 3), yang menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Pendidikan berperan penting dalam menumbuhkembangkan sumber daya manusia melalui proses kecerdasan interpersonal yang berlangsung di dalam lingkungan masyarakat yang terorganisir. Dalam hal ini masyarakat dan keluarga merupakan orang-orang yang terlibat di dalamnya. (Darnius, 2015). Menurut (Amstrong, 2013, h. 7). Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain.

Berdasarkan hal tersebut, kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak dalam hal merespon orang-orang yang ada di sekelilingnya dengan baik sehingga interaksi tersebut berjalan dengan efektif. kecerdasan interpersonal juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain yang berada di sekitarnya.

Fenomena saat ini masih banyak anak yang belum mampu mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dengan baik bahkan sebagian dari mereka tidak peduli dengan orang lain, sehingga sering terjadi tindakan verbal *bullying* kepadanya.

Sebanyak lebih dari 16.000 anak diseluruh dunia meninggalkan sekolah karena kasus perundungan (*bullying*). Sebanyak 83% dari mereka mengatakan bahwa *bullying* memberikan efek negatif bagi kepercayaan diri. Di Indonesia, hanya sedikit kasus *bullying* yang terekam secara hukum dan diproses lebih

lanjut. Hingga pada tahun 2018, KPAI hanya menemukan sebanyak 75 kasus perundungan pada anak di sekolah. Padahal, bisa jadi angkanya lebih besar dari itu (Amanda, 2021).

Verbal *bullying* dapat menimbulkan perasaan yang tidak aman yang kita pendam, dan hal ini berefek negatif pada diri individu atau korban *bullying* (Darnius, 2015). Hal tersebut diperkuat oleh pendapat (Isnayanti, 2020) bahwa verbal *bullying* adalah kekerasan/pelecehan dengan menggunakan kata-kata negatif seperti menghina, mencela, mengejek, menakut-nakuti, memberi julukan yang tidak disukai oleh seseorang sehingga mengganggu kenyamanan hidup seseorang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone yang dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022 yaitu Kasus Verbal *Bullying* terjadi ketika waktu istirahat ataupun ketika jam pelajaran kosong, seringkali terdengar anak yang menghina, memberikan julukan negatif, mengeluarkan kata-kata kasar, menakut-nakuti, sering memerintah, menyebarkan gossip, sehingga anak yang terkena verbal *bullying* cenderung menyendiri dan tidak bersosialisasi dengan temannya. Sedangkan Menurut (Darnius, 2015) Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Akan tetapi tidak semua individu dapat menjalin hubungan yang baik dengan individu lain.

Berkaitan dengan variabel yang digunakan, penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abarca (2021) dengan judul "Analisis mengenai Dampak Verbal *Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD Negeri Margajaya II Kota Bekasi". Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya dampak negatif dari perilaku verbal *bullying* yang berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Isnayanti (2020) dengan judul "Hubungan Verbal *Bullying* dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng". Dalam

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan interpersonal maka semakin rendah pula perilaku verbal *bullying*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Verbal *Bullying* dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan signifikan antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo. Berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu ada tidak ada hubungan signifikan antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo dan ada hubungan signifikan antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat korelasi antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa. Untuk menggambarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional.

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 18 April – 23 April 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas Tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone karena lokasi tersebut cukup strategis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung

Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 75 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi karena teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling* yakni sampling jenuh.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *skala likert* dengan pernyataan yang berbentuk positif dan negatif yang sudah disediakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif terdiri dari analisis rata-rata dan analisis persentase, sedangkan analisis statistik inferensial terdiri dari korelasi *person product moment*, determinasi dan Uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian dapat diuraikan dengan dua hal, yaitu hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut :

a. Gambaran Verbal *Bullying* SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Verbal *Bullying*

Interval	(xi)	(fi)	Fi.Xi
64-66	65	8	520
67-69	68	11	748
70-72	71	15	1065
73-75	74	21	1554
76-78	77	9	693
79-81	80	6	480
82-84	83	4	332
85-87	86	1	86
Σ		75	5478

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 1. menunjukkan bahwa hasil tabel tersebut memperlihatkan pengisian angket terbanyak berada pada interval 73-75 yaitu sebanyak 21 orang sedangkan yang terendah pada interval 85-87 yaitu 1 orang. Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 1. tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $n = 75$ dan $\sum fi.xi = 5478$ dengan demikian skor rata-rata (\bar{X}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fi.xi}{n} \\ &= \frac{5478}{75} \\ &= 73,04 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata verbal *bullying* adalah 73,04

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n =$

$\sum fi.xi$ yaitu 5478. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $75 \times 120 = 9000$ sehingga:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{5478}{9000} \times 100\% \\ &= 60,8\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase verbal *bullying* adalah 60,8 % (Sedang)

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman interpretasi, maka diperoleh bahwa verbal *bullying* berada pada kategori sedang karena terletak pada rentang 56 % - 65 %.

b. Gambaran Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Tabel 2.Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Interpersonal

Interval	(xi)	(fi)	Fi.Xi
70-73	71,5	5	357,5
74-77	75,5	18	1359
78-81	79,5	20	1590
82-85	83,5	15	1252,5
86-89	87,5	10	875
90-93	91,5	5	457,5
94-97	95,5	2	191
Σ		75	6082,5

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 2. menunjukkan bahwa hasil tabel tersebut memperlihatkan pengisian angket terbanyak berada pada interval 78-81 yaitu sebanyak 20 orang sedangkan yang terendah pada interval 94-97 yaitu 2 orang. Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 2. tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $n = 75$ dan $\sum fi.xi = 6082,5$ dengan demikian skor rata-rata (\bar{X}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fi.xi}{n} \\ &= \frac{6082,5}{75} \\ &= 81,1 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kecerdasan Interpersonal adalah 81,1

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \sum fi.xi$ yaitu 6082,5. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $75 \times 120 = 9000$ sehingga:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{6082,5}{9000} \times 100\% \\ &= 67,5\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase kecerdasan interpersonal adalah 67,5 % (Baik)

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman interpretasi, maka diperoleh bahwa kecerdasan interpersonal berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66 % - 79 %.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 80$, $\sum X = 6339$, $\sum Y = 6314$, $\sum X^2 = 504847$, $\sum Y^2 = 502960$, $\sum XY = 501822$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{75.442996 - (5476)(6088)}{\sqrt{\{75.401680 - (5476)^2\} \{75.496648 - (6088)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33224700 - 33337888}{\sqrt{\{30126000 - 29986576\} \{37248600 - 37063744\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-113188}{160540,84}$$

$$r_{xy} = -0,705 \text{ (Kuat)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar - 0,705 yang berarti kedua variabel memiliki korelasi negatif. Untuk melihat tingkat hubungan kedua variabel diperoleh r_{xy} sebesar 0,705. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong kuat. Untuk mengetahui derajat hubungan verbal *bullying* terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone, digunakan rumus determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$= (-0,705)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,49 \times 100 \%$$

$$= 49 \%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone adalah 49 % artinya terdapat 49 % faktor verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa dan 51 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{-0,705\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(-0,705)^2}}$$

$$= \frac{(-0,705)(8,54)}{\sqrt{1-0,49}}$$

$$= \frac{-6,020}{\sqrt{0,51}}$$

$$= \frac{-6,020}{0,714}$$

$$= -8,43$$

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai -8,43 hanya perlu menggunakan angkanya saja atau mengabaikan simbol negatif sehingga t_{hitung} menjadi 8,43 seperti penjelasan kurva uji signifikansi koefisien korelasi negatif Sugiyono (2018,h. 248). Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah melihat tabel distribusi t , untuk kesalahan 5 % dan $dk = n - 2 = 75 - 2 = 73$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,66600$. Ternyata hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

PEMBAHASAN

Verbal *Bullying* Siswa Kelas Tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang verbal *bullying* siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone diperoleh melalui pemberian angket. Kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan diperoleh hasil rata-rata dan persentase. Setelah dikonsultasikan pada kriteria persentase tanggapan responden, maka diperoleh bahwa verbal *bullying* siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa verbal *bullying* masih sering terjadi ketika waktu istirahat ataupun ketika jam pelajaran kosong yang dapat menimbulkan perasaan yang tidak nyaman dan hal ini berefek negatif pada diri individu atau korban verbal *bullying*. Dengan adanya perilaku verbal *bullying* tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi menurut (Zakiah et al, 2017) diantaranya yaitu: faktor komunikasi

interpersonal anak dengan orang tuanya (pola asuh), iklim sekolah dan peran teman kelompok sebaya.

Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone diperoleh melalui pemberian angket. Kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan diperoleh hasil rata-rata dan persentase. Setelah dikonsultasikan pada kriteria persentase tanggapan responden, maka diperoleh bahwa kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah memahami situasi dan kondisi lingkungannya sehingga dapat bersosialisasi dengan mudah dengan orang yang ada di lingkungan sekitarnya.

Agar kecerdasan interpersonal dapat meningkat, siswa harus membiasakan diri untuk berbaur dengan peserta didik lainnya, baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Selain itu, siswa juga dapat membiasakan diri untuk berbicara, bercerita, dan mengungkapkan ide/gagasan serta berusaha melakukan kerja sama dengan baik terhadap teman yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Darnius (2015) bahwa manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Akan tetapi tidak semua individu dapat menjalin hubungan yang baik dengan individu lain.

Hubungan Verbal *Bullying* dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *pearson product moment*, untuk mengetahui hubungan verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo dengan analisis statistik inferensial. Hasil perhitungan rx_y bila

dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka hubungan kedua variabel tergolong kuat. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t, dan ternyata thitung lebih besar dari ttabel yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Korelasi negatif yaitu apabila nilai variabel X rendah, maka nilai variabel Y akan tinggi. Jadi, hubungan negatif ini berarti semakin rendah terjadinya perilaku verbal *bullying* maka semakin tinggi kecerdasan interpersonal siswa. Sebaliknya, semakin tinggi perilaku verbal *bullying* maka semakin rendah kecerdasan interpersonal siswa. Dengan kata lain, Perilaku verbal *bullying* dapat memengaruhi kecerdasan interpersonal siswa. Penelitian ini diperkuat oleh temuan Abarca (2021), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya dampak negatif dari perilaku verbal *bullying* yang berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa Kelas V SD Negeri Margajaya II Kota Bekasi. Serta penelitian yang dilakukan Isnayanti (2020) bahwa rendahnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan terjadinya perilaku verbal *bullying*.

SIMPULAN DAN SARAN

Verbal *bullying* siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sedang. Kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi SDN 243 Ujung Salangketo Kecamatan Mare Kabupaten Bone, artinya semakin rendah

perilaku verbal *bullying* siswa maka semakin tinggi kecerdasan interpersonalnya.

Guru hendaknya cermat dalam membina atau menegur perilaku peserta didik. agar tidak terjadi korban maupun pelaku verbal *bullying* antar para peserta didik. Diharapkan kepada peserta didik agar membiasakan diri untuk berbaur dengan peserta didik lainnya, baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar dapat mengambil populasi yang lebih banyak sehingga mendapatkan gambaran data yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Armstrong, T. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta : Indeks Permata Puri Media.
- Abarca. 2021. Analisis Mengenai Dampak Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD Negeri Margajaya II Kota Bekasi. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Acesta, A. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Amanda, G. 2021 . *Stop Bullying A-Z Problem Bullying dan Solusinya*. Yogyakarta : Cemerlang Publishing.
- Aprilian, Warsah, & Rahmaningsih. 2020. Kecerdasan Interpersonal Siswa : Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkannya di SMP Negeri 03 Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 4 (2), 168-189 . <https://doi.org/DOI10.32332/tarbawiyah.v4i2.2229>.
- Arikunto, S., & Jabar . 2018. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budhi, S. 2016. *Kill bullying: hentikan kekerasan di sekolah*. Banjarmasin.
- Darnius, S. 2015. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa dengan Perilaku Verbal *Bullying* di SD Negeri 40 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 1(4), 7– 15.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Isnayanti, A.N. 2020. Hubungan Verbal *Bullying* dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng . *Skripsi*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Maolani, R., & Cahyana, U. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muharram,dkk. 2020. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Panduan, B., & Bullying, M. (n.d.). *B Buku Panduan Melawan Bullying*.
- Paisal, M. 2021. Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. *Skripsi*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Qomusuddin, I. F. 2019. *Statistik Pendidikan Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Statistik 20.0*. Deepublish.
- Saputra, H. H. 2022. Hubungan Verbal *Bullying* Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Tinggi Di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* . 8(1), 964–969. DOI: 10.36312/jime.v8i12925/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME .
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Tirmidziani, dkk. 2018. Upaya Menghindari Bullying Pada Anak Usia Dini Melalui Parenting. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*. 2 (1), 1-8.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Yaumi, M. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>.